

Dua Nelayan Lembata Temukan Patung Bunda Maria di Perairan Teluk Lewoleba



Lewoleba, mwartapedia.com – Dua nelayan di Lewoleba, Kabupaten Lembata menemukan sebuah patung Bunda Maria di perairan Teluk Lewoleba, Rabu (24/11/2021) 05.30 WITA.

Patung Bunda Maria itu, ditemukan terapung di depan perairan Hotel Annisa Beach, Lewoleba.

Mulanya, dua nelayan Rudi Keraf dan Hen Gowing Bataona, hendak menuju Pantai Waijarang untuk mancing ikan. Namun, tiba-tiba mereka melihat seperti seonggok kayu yang terapung. Keduanya akhirnya mendekati dan kaget sebab yang mereka temukan adalah patung Bunda Maria.

“Kami mau pergi mancing di Waijarang. Saat sudah berlayar menuju Waijarang, saya sedang perhatikan kayu-kayu terapung karena banyak yang terbawa banjir dan hanyut di laut. Saya tiba-tiba lihat ada kayu di depan, tapi agak aneh. Kami berdua

mendekat, kami kaget. Ternyata patung Bunda Maria,” Ungkap Rudi Keraf.

Menurut Rudi, patung tersebut dalam keadaan utuh dengan posisi mengarah ke atas. Di tangannya ada rosario (kontas) yang utuh dan tidak pudar.

Setelah mengangkat patung Bunda Maria ke atas perahu, mereka berdua memeluk, mencium dan berdoa.

“Puji Tuhan. Ini rezeki buat kami berdua. Tuhan itu baik berikan kami rezeki sebuah patung. Semoga membawa berkat,” ungkap Rudi dan Hen.

Keduanya pun menyimpan patung dalam perahu dan lanjut memancing.

“Kami masih mancing No. Nanti kami habis mancing baru pulang,” tutup Rudi.(Van/MI)

Dua Nelayan Lembata Temukan Patung Bunda Maria di Perairan Teluk Lewoleba



Lewoleba, mwartapedia.com – Dua nelayan di Lewoleba, Kabupaten Lembata menemukan sebuah patung Bunda Maria di perairan Teluk Lewoleba, Rabu (24/11/2021) 05.30 WITA.

Patung Bunda Maria itu, ditemukan terapung di depan perairan Hotel Annisa Beach, Lewoleba.

Mulanya, dua nelayan Rudi Keraf dan Hen Gowing Bataona, hendak menuju Pantai Waijarang untuk mancing ikan. Namun, tiba-tiba mereka melihat seperti seonggok kayu yang terapung. Keduanya akhirnya mendekati dan kaget sebab yang mereka temukan adalah patung Bunda Maria.

“Kami mau pergi mancing di Waijarang. Saat sudah berlayar menuju Waijarang, saya sedang perhatikan kayu-kayu terapung karena banyak yang terbawa banjir dan hanyut di laut. Saya tiba-tiba lihat ada kayu di depan, tapi agak aneh. Kami berdua mendekat, kami kaget. Ternyata patung Bunda Maria,” Ungkap Rudi Keraf.

Menurut Rudi, patung tersebut dalam keadaan utuh dengan posisi mengarah ke atas. Di tangannya ada rosario (kontas) yang utuh dan tidak pudar.

Setelah mengangkat patung Bunda Maria ke atas perahu, mereka

berdua memeluk, mencium dan berdoa.

“Puji Tuhan. Ini rezeki buat kami berdua. Tuhan itu baik berikan kami rezeki sebuah patung. Semoga membawa berkat,” ungkap Rudi dan Hen.

Keduanya pun menyimpan patung dalam perahu dan lanjut memancing.

“Kami masih mancing No. Nanti kami habis mancing baru pulang,” tutup Rudi.(Van/MI)

Dua Nelayan Lembata Temukan Patung Bunda Maria di Perairan Teluk Lewoleba



Lembata menemukan sebuah patung Bunda Maria di perairan Teluk Lewoleba, Rabu (24/11/2021) 05.30 WITA.

Patung Bunda Maria itu, ditemukan terapung di depan perairan Hotel Annisa Beach, Lewoleba.

Mulanya, dua nelayan Rudi Keraf dan Hen Gowing Bataona, hendak menuju Pantai Waijarang untuk mancing ikan. Namun, tiba-tiba mereka melihat seperti seongkok kayu yang terapung. Keduanya akhirnya mendekati dan kaget sebab yang mereka temukan adalah patung Bunda Maria.

“Kami mau pergi mancing di Waijarang. Saat sudah berlayar menuju Waijarang, saya sedang perhatikan kayu-kayu terapung karena banyak yang terbawa banjir dan hanyut di laut. Saya tiba-tiba lihat ada kayu di depan, tapi agak aneh. Kami berdua mendekat, kami kaget. Ternyata patung Bunda Maria,” Ungkap Rudi Keraf.

Menurut Rudi, patung tersebut dalam keadaan utuh dengan posisi mengarah ke atas. Di tangannya ada rosario (kontas) yang utuh dan tidak pudar.

Setelah mengangkat patung Bunda Maria ke atas perahu, mereka berdua memeluk, mencium dan berdoa.

“Puji Tuhan. Ini rezeki buat kami berdua. Tuhan itu baik berikan kami rezeki sebuah patung. Semoga membawa berkat,” ungkap Rudi dan Hen.

Keduanya pun menyimpan patung dalam perahu dan lanjut memancing.

“Kami masih mancing No. Nanti kami habis mancing baru pulang,” tutup Rudi. (Van/MI)